

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu langkah penting dalam melakukan penelitian, hal ini diperlukan oleh peneliti agar dapat menjelaskan maksud dari penelitian. Sugiyono (2015, hlm. 2) mengungkapkan bahwa metode penelitian adalah “Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Selanjutnya Sugiyono (2015, hlm. 2-3) menyatakan bahwa metode penelitian pendidikan diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif Menurut dari Sugiono (2015, hlm. 8)

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan ata menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk mengetahui hipotesis yang telah ditetapkan”

Metode penelitian kuantitatif menurut Rully Indrawan (2016, hlm.51) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah satu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari satu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungan antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode survey dengan tingkat eksplanasi asosiatif kausal. Moh. Nazir (2013, hlm.56) menyatakan bahwa metode survey merupakan penyelidikan yang dilakkan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual. Sugiyono (2015, hlm. 36-37) juga menyatakan asosiatif kausal adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau

lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi dalam penelitian ini terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Metode asositif kausal digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat dari pengaruh ketertarikan siswa pada media pembelajaran Tamplate *PowerPoint* terhadap Keterampilan berpresentasi siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif non eksperimen.

Untuk memperoleh data, fakta, dan informasi yang akan mengungkapkan dan menjelaskan permasalahan dalam penelitian ini, penulis melihat, meneliti, serta mengamati segala bentuk pembelajaran di kelas. Sedangkan untuk melihat peningkatan Keterampilan berpresentasi peserta didik dalam proses pembelajaran, penulis menggunakan persepsi peserta didik sebagai tolak ukur dalam melihat dan menilai peningkatan Keterampilan berpresentasi peserta didik dengan menggunakan media aja berupa tamplate *powepoint*.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Bandung pada kelas X semester Genap tahun ajaran 2016/2017.

B. Desain Penelitian

Menurut Rully Indrawan (2016, hlm.30) Desain Penelitian (*research design*) “Merupakan gambaran umum penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan tertentu”. Desain penelitian merupakan simpikasi dari kompleksitas hubungan antara variabel penelitian, melalui usaha pengumpulan data, dan analisis data untuk mendapatkan temuan sebagaimana tujuan dan proses penelitian yang telah dipilih (Rully Indrawan , 2016, hlm.30). menurut Moh. Nazir (2011, hlm. 84) “Desain penelitian adalah sebuah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Memperhatikan pendapat Nazir, maka penelitian dilakukan denga dua tahap, yaitu perencanaan dan pelaksanaan:

1. Perencanaan

Perencanaan mencakup: identifikasi masalah, rumusan masalah, landasan teori dan perumusan masalah.

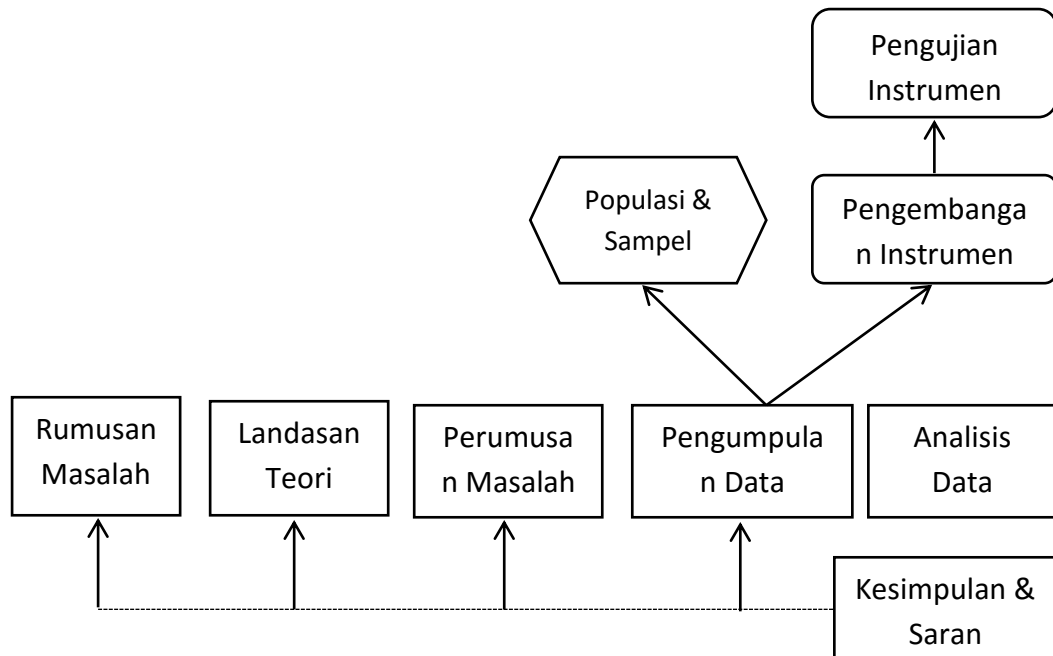
2. Pelaksanaan

Pelaksanaan mencakup: pengumpulan data (populasi, sampel dan pengembangan instrumen), pengujian instrumen, analisis data dan kesimpulan dan saran.

Maka, secara sempit pengertiannya dapat diartikan bahwa desain hanya berkenaan dengan pengumpulan dan analisis data. Dengan demikian, peneliti merancang segala proses yang akan dilakukan melalui langkah-langkah seperti dibawah ini:

1. Mengidentifikasi dan memilih masalah yang ada di kelas X IPS 2 SMAN 16 Bandung berupa tingkat keterampilan presentasi siswa.
2. Memilih media pembelajaran tample *powerpoint* untuk menangani dan mengatasi masalah pada keaktifan belajar siswa.
3. Memberikan asumsi untuk diuji selanjutnya bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran tample *powerpoint* (X) terhadap keterampilan presentasi siswa (Y) dalam pembelajaran ekonomi kelas X IPS 2 di SMAN 16 Bandung.
4. Membangun penyelidikan melalui metode survey berdasarkan asumsi dan hipotesis penelitian dan menggunakan angket beserta observasi sebagai teknik pengumpulan data.
5. Memproses hasil pengumpulan data dengan menggunakan aplikasi *SPSS v21.0 for windows*.
6. Membuat kesimpulan serta melaporkan hasil penelitiannya pada pihak yang bersangkutan dengan penelitian seperti sekolah dan universitas.

Komponen proses penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2015, hlm. 30), sebagai berikut:



Bagan 3.1
Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif

Berdasarkan gambar diberikan penjelasan sebagai berikut, dalam penelitian kuantitatif masalah yang dibawa peneliti harus sudah jelas, kemudian masalah tersebut diidentifikasi. Identifikasi masalah tersebut dirumuskan berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan, sehingga didapat judul yang sesuai dengan masalah yang dihadapi tersebut untuk dijadikan bahan penelitian. Peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti keterampilan presentasi siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Setelah masalah diidentifikasi dan dibatasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Rumusan masalah pada umumnya dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Rumusan masalah pada penelitian adalah bagaimana pengaruh ketertarikan media pembelajaran template *powerpoint* terhadap keterampilan berpresentasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar?. Dengan pertanyaan ini maka akan dapat memandu peneliti untuk kegiatan penelitian selanjutnya. Proses perumusan masalah merupakan bagian dari proses yang paling rumit, karena didalam perumusan masalah juga peneliti

menentukan arah dan tujuan dari penelitian tersebut. Karena apabila penelitian tersebut tidak dirumuskan secara matang, maka bukan tidak mungkin penelitian tersebut akan keluar dari jalur dan maksud penelitian awal. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan maka peneliti menggunakan berbagai teori yang relevan untuk menjawabnya. Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru menggunakan teori tersebut dinamakan hipotesis, maka hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Hipotesis yang merupakan jawaban sementara tersebut, selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara empiris/nyata. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran template *poerpoint* dapat berpengaruh pada keterampilan berkomunikasi siswa.

Peneliti mengumpulkan data populasi dan sampel dan yang menjadi objek pada penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 2. Pengembangan instrumen pada penelitian ini melalui angket dan observasi dengan maksud mencari data yang teliti. Agar instrumen dapat dipercaya, maka harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah instrumen teruji validitas dan reliabilitasnya, maka dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Analisis yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan adalah uji normalitas dan uji hipotesis. Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat menggunakan tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan terhadap hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam terhadap data-data yang telah disajikan.

Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan. Kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul. Setelah dibuat

kesimpulan maka peneliti berkewajiban memberikan saran-saran. Melalui saran-saran tersebut diharapkan masalah dapat dipecahkan.

Maka dari itu, melalui desain penelitian diharapkan akan diperoleh data yang sesuai dengan tujuan masalah yang akan dipecahkan. Penelitian yang akan dilakukan ini untuk menguji pengaruh ketertarikan siswa pada media pembelajaran template *powerpoint* terhadap keterampilan berpresentasi siswa pada mata pelajaran ekonomi.

C. Subjek dan objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan pada penelitian ini dilihat dari populasi dan sampel seperti berikut

a) Populasi

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Yunidar dan Syahrudin (2016, hlm. 186) populasi adalah “keseluruhan kelompok manusia, kejadian (peristiwa), atau benda (sesuatu), yang diminati dimana peneliti akan meneliti”. Sedangkan menurut Rully Indrawan (2016, hlm. 93) populasi adalah “Kumpulan dari keseluruhan elemen yang akan ditarik kesimpulannya”.

Menurut penjelasan para ahli diatas maka populasi merupakan seluruh subjek dan objek, kejadian dan kelompok manusia yang dijadikan peneliti untuk diteliti untuk menarik sebuah kesimpulan.

Dalam Penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi kelas X IPS dan peminatan SMA 16 Bandung semester genap tahun ajaran 2016/2017

b) Sampel

Menurut Sugiono (2015, hlm. 62) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Menurut Rully Indrawan (2016, hlm. 93) “pengambilan sampel dilakukan sebagai upaya peneliti untuk menetapkan bagian dari populasi, dengan mempertimbangkan representasi

dari elemen populasi". Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk di pilih menjadi anggota sampel.

Dalam penelitian ini sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{35}{1+35(0,05)^2} = 32,18$$

Jumlah populasi yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 35 siswa yaitu kelas X IPS 2 dan Sampel yang digunakan sebanyak 32 siswa atau 91,43 % dari populasi dengan batas toleransi kesalahan sebesar 5% atau 0,05.

2. Objek penelitian

Yang menjadi objek pada penelitian kali ini adalah bagaimana ketertarikan siswa menggunakan media pembelajaran Tample *powerpoint* dan pengaruh Keterampilan berpresentasi siswa dengan menggunakan media ajar berupa tamplate *powerpoint* pada pembelajaran konsep badan usaha dalam perekonomian indonesia.

3. Operasional Variabel

Sugiyono (2015, hlm.38) menyatakan bahwa, variabel penelitian pada dasarnya adalah segala suatu yang berbentuk apa saja yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Kegunaan dari operasioanal variabel adalah untuk mengidentifikasi variabel-variabel peneliti menjadi kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti agar pengukuran yang dilakukan dapat lebih mudah. Variabel ini dibedakan menjadi dua kategori utama yaitu variabel bebas/independen (X), variabel ini mempengaruhi variabel terikat. Sedangkan, variabel terikat/dependen (Y) yaitu variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas.

a) Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 39) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen yang menjadi sebab yaitu pengaruh ketertarikan siswa pada media pembelajaran template *powerpoint*.

b) Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 39) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dari penelitian ini adalah Keterampilan presentasi siswa kelas X IPS 2 SMAN 16 Bandung pada mata pelajaran ekonomi dengan pokok bahasan koperasi.

Sejalan dengan hal tersebut maka operasional variabel penelitian ini adalah:

Tabel 3.1.
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Media Pembelajaran Template <i>Powerpoint</i>	a. Media Pembelajaran <i>Powerpoint</i>	1) <i>Front picture</i> 2) <i>Sound effect</i> 3) <i>Animasi</i>
	b. Langkah-langkah menyajikan template <i>Powerpoint</i>	1) Mempersiapkan media pembelajaran 2) Menjelaskan tujuan pembelajaran 3) Mendiskusikan pembelajaran 4) Memberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat
	c. Keunggulan <i>Powerpoint</i>	1)Praktis 2) Mengamati respon siswa 3) Memberi Kesempatan mencatat 4) Memiliki variasi teknik penyajian dengan berbagai macam kombinasi 5) Dapat digunakan berulang-ulang 6) Dapat dihentikan pada setiap pembelajaran
Keterampilan	d. Komunikasi Verbal	1) Penggunaan bahasa yang

presentasi		<p>efektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Perilaku dan sikap dalam mengemukakan pendapat 3) Pengembangan ilmu pengetahuan 4) Pewarisan nilai budaya 5) Menyusun sebuah ide yang sistematis
	e. Manfaat Komunikasi siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mempermudah siswa untuk berdiskusi 2) Mempermudah untuk mencari informasi 3) Mempercepat mengevaluasi data 4) Melancarkan membuat hasil kerja
	f. Kriteria keterampilan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kemampuan menyampaikan pendapat 2) Kemampuan memberikan argumentasi 3) Kemampuan memberikan kritik 4) Kemampuan mengajukan pertanyaan 5) Kemampuan Analisis 6) Kemampuan menyimpulkan 7) Kelancaran berbicara 8) Kemampuan menggunakan bahasa yang baik
	g. Presentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tahap Persiapan 2) Tahap Penyampaian 3) Tahap Diskusi

D. Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian tersebut, maka pengambilan data penelitian Ada beberapa metode pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Angket

Angket/kuesioner, Sugiyono (2015, hlm. 142) mengungkapkan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Riduwan (2009, hlm. 71) mengatakan bahwa angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Dari angket yang disebarkan terhadap responden diharapkan Angket digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *powerpoint* terhadap peningkatan Keterampilan presentasi dalam mengikuti materi pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi kelas X. Data yang dikumpulkan melalui angket merupakan persepsi peserta didik tentang ketertarikan siswa pada media pembelajaran template *powerpoint* terhadap keterampilan presentasi siswa.

Jawaban yang disediakan disesuaikan dengan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 93) mengatakan bahwa, “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social”. Alternatif jawaban dalam skala *likert* yang digunakan diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Penilaian Skala Likert

Alternatif	Bobot/Nilai
Sangat setuju/sangat tertarik	5
Setuju/sering/tertarik	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/tidak tertarik	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah/sangat tidak tertarik	1

Sumber : Sugiyono (2012, hlm. 93)

Teknik ini digunakan oleh penulis untuk dapat mengungkapkan kriteria baik atau tidaknya nilai rata-rata jawaban setiap butir angket siswa siswi kelas X IPS 2 di SMAN 16 Bandung.

Instrumen penelitian ini dapat dibuat dalam bentuk *checklist*. Penggunaan instrumen ini akan membantu peneliti dalam menjelaskan pengaruh ketertarikan siswa pada media pembelajaran *powerpoint* terhadap keterampilan presentasi siswa.

b. Observasi

Observasi, menurut Sugiyono (2015, hlm. 145) teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Riduwan (2009, hlm. 76) mengungkapkan bahwa observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengamati Keterampilan berpresentasi peserta didik dan guru dalam pembelajaran ekonomi kelas X dengan menggunakan fasilitas media pembelajaran berupa template *powerpoint*. Data yang dikumpulkan melalui observasi adalah data tentang keterampilan presentasi siswa.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Rully Indrawan (2014, hlm. 112) mengatakan, “instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang belum terstandar, sehingga untuk menghindari dihasilkannya data tidak sah terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen tersebut. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa:

a) Data Angket

- 1) Format kuisioner/angket yang dibuat untuk mengumpulkan data berupa dimensi sebagai berikut:
- 2) Fungsi media pembelajaran
- 3) Keuntungan media pembelajaran
- 4) Karakteristik siswa aktif
- 5) Kriteria siswa aktif

Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup dengan lima alternatif jawaban, yaitu:

- | | |
|-----|-------------------------|
| ST | = Sangat Tertarik |
| T | = Tertarik |
| N | = Neral |
| TT | = Tidak Tertarik |
| STT | = Sangat Tidak Tertarik |

Kisi-kisi diperlukan untuk melihat aspek apa saja yang akan dilampirkan pada saat observasi dan pembuatan kuisioner/angket dimana indikator yang digunakan pada kisi-kisi tersebut adalah indikator yang dianggap perlu untuk menghitung pengaruh media pembelajaran template *powerpoint* terhadap keterampilan berpresentasi, daftar angket yang digunakan pada penelitian ini:

Tabel 3.3.
Angket Ketertarikan Media Pembelajaran Tamplate *Powerpoint* (X)
Terhadap Keterampilan presentasi Siswa (Y)

No	Pernyataan	ST	T	N	TT	STT
<i>Media Pembelajaran Powerpoint</i>						
1.	Melakukan kegiatan belajar pembelajaran dengan menggunakan tamplate <i>Front picture</i> pada media pembelajaran <i>powerpoint</i>					
2.	Melakukan kegiatan belajar pembelajaran dengan menggunakan tamplate <i>Sound effect</i> pada media pembelajaran <i>powerpoint</i>					
3.	Melakukan kegiatan belajar pembelajaran dengan menggunakan tamplate <i>Animasi</i> pada taks dalam media pembelajaran <i>powerpoint</i>					
<i>Langkah-langkah menyajikan tamplate Powerpoint</i>						
4.	Mempersiapkan media pembelajaran					
5.	Menjelaskan tujuan pembelajaran					
6.	Mendiskusikan pembelajaran					
7.	Memberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat					
<i>Keunggulan Powerpoint</i>						
8.	Belajar Pembelajaran dirasa lebih Praktis					
9.	Menhasilkan berbagai macam respon belajar					
10.	Memberi Kesempatan mencatat					
11.	Memiliki variasi teknik penyajian dengan berbagai macam kombinasi pada media pembelajaran <i>powerpoint</i>					
12.	<i>Powerpoint</i> dapat digunakan berulang-ulang saat kegiatan belajar pembelajaran					
13.	Slide dapat dihentikan dan diatur pada setiap pembelajaran					
<i>Komunikasi Verbal</i>						
14.	Pembelajaran menggunakan bahasa yang efektif					
15.	Dalam kegiatan belajar pembelajaran siswa berperilaku dan bersikap baik dalam mengemukakan pendapat					
16.	Dengan menggunakan media pembelajaran <i>powerpoint</i> siswa dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang dipelajari dalam pembelajaran ekonomi					

17.	Dengan menggunakan media pembelajaran <i>powerpoint</i> siswa melakukan diskusi dengan mendengarkan dan menghargai pendapat teman					
18.	Dengan menggunakan media pembelajaran <i>powerpoint</i> siswa dapat menyusun sebuah ide yang sistematis					
19.	Dalam kegiatan belajar pembelajaran siswa menggunakan bahasa yang efektif					
Manfaat Komunikasi siswa						
20.	Dengan menggunakan media pembelajaran <i>powerpoint</i> mempermudah siswa untuk berdiskusi					
21.	Dengan menggunakan media pembelajaran <i>powerpoint</i> mempermudah siswa untuk mencari informasi					
22.	Dengan menggunakan media pembelajaran <i>powerpoint</i> mempercepat siswa mengevaluasi pembelajaran					
23.	Dengan menggunakan media pembelajaran <i>powerpoint</i> melancarkan membuat hasil kerja siswa					
24.	Dengan menggunakan media pembelajaran <i>powerpoint</i> Mempermudah siswa untuk berdiskusi					
Kriteria keterampilan						
25.	Dengan menggunakan media pembelajaran <i>powerpoint</i> siswa memiliki kemampuan menyampaikan pendapat pada pembelajaran ekonomi					
26.	Dengan menggunakan media pembelajaran <i>powerpoint</i> siswa memiliki kemampuan memberikan argumentasi pada pembelajaran ekonomi					
27.	Dengan menggunakan media pembelajaran <i>powerpoint</i> siswa memiliki kemampuan memberikan kritik dalam diskusi pada pembelajaran ekonomi					
28.	Dengan menggunakan media pembelajaran <i>powerpoint</i> siswa memiliki kemampuan mengajukan pertanyaan pada pembelajaran ekonomi					
29.	Dengan menggunakan media pembelajaran <i>powerpoint</i> siswa memiliki kemampuan menganalisis pembelajaran pada pelajaran ekonomi					

30.	Dengan menggunakan media pembelajaran <i>powerpoint</i> siswa memiliki Kemampuan menyimpul-kan hasil diskusi					
31.	Dengan menggunakan media pembelajaran <i>powerpoint</i> siswa mampu berbicara secara lancar dalam diskusi					
32.	Dengan menggunakan media pembelajaran <i>powerpoint</i> siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa yang baik dalam diskusi					
Presentasi						
33	Melakukan Persiapan sebelum melakukan presentasi dan diskusi pada pembelajaran ekonomi menggunakan media pembelajaran <i>powerpoint</i>					
34	Melakukan Penyampaian dengan tiga tahap yaitu tahap pembuka, isi dan penutup/kesimpulan pada saat presentasi					
35	Melakukan Diskusi disela presentasi dengan menggunakan media pembelajaran <i>powerpoint</i>					

Tabel 3.4.

Kisi-kisi Angket Keterampilan presentasi

No.	Indikator	No.Item	Jumlah Item
1.	Media Pembelajaran <i>Powerpoint</i>	1,2,3	3
2.	Langkah-langkah menyajikan tamplate <i>Powerpoint</i>	4.5.6.7.	4
3.	Keunggulan <i>Powerpoint</i>	8,9,10,11,12,13	6
4	Komunikasi Verbal	14,15,16,17,18,19	5
5.	Manfaat Komunikasi siswa	20,21,22,23,24	5
6.	Kriteria keterampilan	25, 26, 27, 28 ,29,30,31,32	8
5.	Presentasi	33, 34, 35	3
Total			35

b) Melakukan Uji Coba Angket

Sebelum mengumpulkan data yang sebenarnya dilakukan angket yang akan digunakan terlebih dahulu diuji cobakan. Pelaksanaan uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan pada item angket. Selain itu dalam penelitian ini diperlukan studi kepuasan yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan, acuan atau landasan teoritis yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti. Teknik analisis data terlebih dahulu dilakukan uji instrumen penelitian. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2015, hlm. 137) “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”, sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel.

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh kesimpulan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah:

1) Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015, hlm.121), validitas adalah alat ukur untuk mengetahui data yang diteliti apakah valid atau tidak valid dalam suatu instrumen.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan angket yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner peneliti menggunakan fasilitas program *SPSS*.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik. Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat

memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS* sebagai pedoman untuk penafsiran adalah:

Tabel 3.5.
Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian

Inerval koefisien reliabilitas	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Reliabel
0,600 -0,800	Reliabel
0,400 – 0,600	Cukup Reliabel
0,200 – 0,400	Kurang Reliabel
0,00 – 0,200	Tidak Reliabel

Sumber : Riduwan (2009, hlm. 89)

Data yang diperoleh dideskripsikan menurut masing-masing variabel yaitu media pembelajaran template *powerpoint* sebagai variabel bebas, sedangkan Keterampilan presentasi siswa di SMAN 16 Bandung sebagai variabel terikat.

c) Data Observasi

Data observasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data berupa dimensi tolak ukur keterampilan presentasi siswa yaitu:

- 1) Kemampuan menyampaikan pendapat/argumen
- 2) Kemampuan memberikan kritik
- 3) Kemampuan mengajukan pertanyaan
- 4) Kemampuan menganalisis
- 5) Kemampuan menyimpulkan
- 6) Kelancaran berbicara menggunakan bahasa yang baik

E. Teknik Analisis Data

1. Rancangan Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Rully Indrawan (2016, hlm. 123) “Validitas menguji instrument yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan, untuk mengukur apa yang semestinya diukur, atau tidak”. Menurut Suharsimi Arikunto (2013, hlm. 64) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diukur serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat”. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner peneliti akan menggunakan program *SPSS 18,0 for windows* dengan ketentuan tanda (*) yang berarti *significan* 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Riduwan (2015, hlm. 348) “Realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik”. Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas akan menggunakan program *SPSS 18,0 for windows*. Kriteria pedoman untuk penafsiran reliabilitas adalah:

Tabel 3.7.
Kriteria Reliabilitas yang digunakan

Interval Koefisien Reliabilitas	Penafsiran
0,80 – 1,000	Sangat reliabel
0,60 – 0,799	Reliabel
0,40 – 0,499	Cukup reliabel
0,20 – 0,399	Kurang reliabel
0,00 – 0,199	Tidak reliabel

Riduwan,2015,Dasar-dasar Statistika hlm. 348

Data yang diperoleh dideskripsikan menurut masing-masing variabel yaitu ketertarikan siswa pada media pembelajaran *powerpoint* terhadap keterampilan presentasi .

2. Rancangan Analisis (Rancangan Uji Hipotesis)

Data yang akan dianalisa dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan antara variabel–variabel penelitian. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Mencari Rata-Rata Dimensi

Rata-rata tiap dimensi pada variabel dicari dengan menggunakan program *SPSS 18,0 for windows* dengan cara mengklik *analyze* → *deskriptive statistics* → *frequencies* → *statistics* → beri tanda \surd pada *mean* → *Ok*. Berfungsi untuk mencari sejauh mana rata-rata variabel X dan variabel Y . Rata-rata ini bertujuan agar peneliti bisa menjawab rumusan masalah tentang ketertarikan siswa pada media pembelajaran template *powerpoint* dan keterampilan berpresentasi siswa.

b. Uji Normalitas Data

Menurut Riduwan (2015, hlm. 188) “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”. Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS 18,0 for windows*. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

Pengujian dilakukan pada taraf kepercayaan 95% dengan kriteria:

- 1) Jika diperoleh harga X^2 hitung $\leq X^2$ tabel, maka data terdistribusi normal
- 2) Jika diperoleh harga X^2 hitung $\geq X^2$ tabel, maka data tidak terdistribusi normal

c. Hipotesis yang diajukan

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen

terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1) adalah sebagai berikut:

$H_0 : \rho_{yx} = 0$ Tidak terdapat pengaruh ketertarikan siswa pada media pembelajaran template *powerpoint* (X) Keterampilan presentasi (Y) pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 2 SMAN 16 Bandung.

$H_1 : \rho_{yx} \neq 0$ Terdapat pengaruh ketertarikan siswa pada media pembelajaran template *powerpoint* (X) Keterampilan presentasi (Y) pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 2 SMAN 16 Bandung.

d. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi atau peramalan merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan dependen (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini perhitungan regresi linier sederhana akan menggunakan program *SPSS 21,0 for windows*.

e. Koefisien Determinasi

Dari harga koefisien korelasi (R^2), kita dapat menentukan harga koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini perhitungan koefisien determinasi akan menggunakan program *SPSS 18,0 for windows*.

e. Rancangan Pembahasan

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

1. Mencari rata-rata persepsi siswa tentang ketertarikan media pembelajaran *powerpoint* terhadap keterampilan presentasi siswa dalam pembelajaran ekonomi . Rata-rata akan dicari dengan menggunakan program *SPSS 18,0 for windows*.
2. Setelah mengetahui rata-rata penafsiran siswa mengenai ketertarikan media pembelajaran *powerpoint* terhadap keterampilan presentasi siswa dalam pembelajaran ekonomi, peneliti akan menafsirkan rata-rata dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.8.
Kriteria Penafsiran Rata-rata

Kategori	Skor
Sangat Baik	4,01 – 5,00
Baik	3,01 – 4,00
Cukup	2,01 – 3,00
Tidak Baik	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Baik	0,01 – 1,00

Sumber: Riduwan, 2015, Dasar-Dasar Statistika, h. 228, disesuaikan

3. Mencari rata-rata pengaruh ketertarikan media pembelajaran *powerpoint* terhadap keterampilan presentasi siswa dalam pembelajaran ekonomi dengan menggunakan program *SPSS 18,0 for windows*.
 4. Setelah ditemukan nilai pengaruh maka peneliti melakukan pembahasan melalui analisis faktor-faktor penyebab munculnya pengaruh dari media pembelajaran template *powerpoint*.
- Adapun kriteria penilaian untuk menafsirkan pengaruh sebagai berikut:

Tabel 3.9.
Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
80%-100%	Sangat Kuat
60%-79%	Kuat
40%-59%	Cukup Kuat
20%-39%	Rendah
0% - 19%	Sangat Rendah

Sumber: Asep, 2016, hlm. 60

Tabel 3.10.
Kriteria Penilaian

Besar Presentase	Tatfsiran
0%	Tidak ada
1% - 25%	Sebagian Kecil
26% - 49%	Hampir Setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Sebagian Besar
76% - 99%	Hampir Seluruhnya
100%	Seluruhnya

Sumber: Asep, 2016. hlm. 50

Dengan Perhitungan penilaian sebagai berikut:

$$Kriteria\ penilaian = \frac{Mean\ Rata - rata \times 100\%}{5}$$

Keterangan: Mean Rata-rata = didapatkan dengan perhitungan deskriptif

SPSS 18,0 for windows

5 = diambil dari banyaknya pilihan skro yang
disediana untuk angket

5. Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan